

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aromaterapi adalah terapi komplementer dalam dunia kesehatan dengan menggunakan minyak esensial dari bau harum tumbuhan yang bertujuan untuk mengurangi masalah kesehatan serta dapat juga memperbaiki kualitas hidup. Bau memiliki efektivitas secara langsung terhadap otak seperti halnya obat analgesik. Aromaterapi sendiri memiliki efek positif karena aroma segar yang dikeluarkan dapat merangsang sensori dan pada akhirnya akan memiliki efektivitas terhadap organ lainnya sehingga dapat menimbulkan efek yang kuat terhadap emosi (Sharma, 2009). Aromaterapi akan ditangkap oleh reseptor yang berada pada hidung, kemudian memberikan informasi lebih jauh pada otak yang mengontrol emosi dan memori, serta memberikan informasi tersebut kepada hipotalamus yang merupakan pengatur sistem internal tubuh, sistem seksualitas, suhu tubuh, dan reaksi terhadap stres (Hale, 2008). Dengan aromaterapi lemon dapat menghambat sistem kerja prostaglandin sehingga dapat mengurangi nyeri dan cemas.

Teknik non-farmakologi untuk mengurangi nyeri pada ibu dengan ruptur perineum lainnya bisa dilakukan dengan murottal Al Quran. Dapat mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, serta tegang. Selain itu, terapi ini juga dapat memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga dapat menurunkan

tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak (Sholeh, 2012). Menurut penelitian jurnal kedokteran terapi murottal AL Qur'an surat Ar Rahman dapat menurunkan secara signifikan pada intensitas nyeri. Murottal surat Ar Rahman diberikan selama 25 menit, ini juga dapat menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kadar Endorphin. Diantaranya ada keutamaan surat Ar Rahman yaitu menjadi pengingat agar tidak kufur nikmat dan selalu bersyukur atas semua kenikmatan yang Allah berikan.

Penelitian serupa telah dilakukan sebelumnya oleh Novita dkk., pada tahun 2021 dengan judul Penurunan Nyeri Persalinan Kala I dengan Aromaterapi Lavender (2021). Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai bagaimana wewangian yakni aromaterapi lavender sebagai salah satu cara non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. Tetapi, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aromaterapi lemon sebagai jenis wewangiannya serta menambahkan terapi non-farmakologis lain yakni murottal Al-Qur'an terutama Surat Ar-Rahman. Sehingga hal tersebut menjadi suatu kebaruan dan keunggulan dalam penelitian ini.

Pada saat ini Indonesia masih memiliki angka kematian ibu (AKI) yang tinggi yakni sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Angka tersebut memang memiliki penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni pada tahun 2015 yang menunjukkan bahwa AKI di Indonesia mencapai

305 per 100.000. Namun demikian, angka tersebut masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) yakni 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 mendatang (Susiana, 2019).

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang masih memiliki angka kematian ibu (AKI) yang tinggi. Pada tahun 2018, angka kematian ibu mencapai 6 kasus dimana penyebab terbanyaknya adalah Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) sebanyak 4 kasus, disusul oleh penyebab kedua yakni pendarahan dengan 2 kasus (Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang, 2018). Di Poned Rawat Inap Cimalaka sendiri, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2022 terdapat 102 pasien bersalin dengan jumlah kejadian ibu ruptur perineum sebanyak 96 orang. Berarti di Poned Rawat Inap Cimalaka terdapat 94.1 % kejadian ibu bersalin dengan ruptur perineum. Berdasarkan data statistik kabupaten sumedang jumlah penduduk yang beragama islam ada 94,51 %.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai bagaimana efektivitas aromaterapi lemon dan murottal Al Quran surat Ar Rahman di Poned Rawat Inap Cimalaka yang akan dilakukan pada bulan November hingga Desember 2022 dengan sampel sebanyak 30 orang.

Penyebab utama dari kematian ibu di Indonesia salah satunya adalah pendarahan postpartum dimana merupakan penyebab sebesar 40% (Wiknjosastro, 2017). Pendarahan utama ini disebabkan oleh atonia uteri sedangkan rupture perineum adalah penyebab kedua yang hampir terjadi ketika

persalinan pervaginam. Lapisan mukosa dan kulit perineum pada seorang ibu primipara sangat mudah terjadi ruptur yang pada akhirnya dapat menimbulkan pendarahan pervaginam dan dapat menimbulkan kematian (Wiknjosastro, 2017). Ruptur perineum sendiri adalah robekan yang terjadi pada saat waktu persalinan yang penyebabnya terdiri atas beberapa faktor seperti posisi persalinan, cara meneran, pimpinan persalinan, dan berat badan bayi baru lahir. Hal ini sering terjadi pada proses persalinan pada ibu hamil yang tidak mendapat tegangan yang kuat, sehingga dapat menyebabkan terjadinya robekan pada perineum (Syamsiah & Malinda, 2018).

Terdapat terapi penurunan nyeri terutama pada ibu dengan ruptur perineum, yang dibagi menjadi dua bagian yakni terapi farmakologi atau obat-obatan (anxiolytic) dan terapi non-farmakologi atau terapi dengan cara alami menggunakan psikoterapi (relaksasi). Salah satu cara terapi non-farmakologis yang bisa dilakukan adalah terapi komplementer. Di dalam dunia kesehatan saat ini telah dikembangkan Complementary and Alternative Medicine (CAM) salah satu jenisnya adalah aromaterapi (Peplau dalam Misfonica, 2019).

## **B. Rumusan Masalah**

Adanya penggunaan aromaterapi untuk mengurangi skala nyeri pada ruptur perineum dengan aroma lavender sudah banyak dilakukan. Namun peneliti masih melihat belum banyak yang menggunakan aromaterapi lemon. Dan dibandingkan dengan menggunakan murottal Al Quran QS Ar Rahman . Berdasarkan hasil penelitian di Poned Rawat Inap Cimalaka selama

ini belum pernah mencoba menggunakan aromaterapi lemon dan dengan mendengarkan murottal Al Quran QS Ar Rahman.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas aromaterapi lemon dan murottal Al-Quran surat Ar-Rahman untuk mengurangi skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aromaterapi lemon dan murottal Al Quran Surat Ar Rahman untuk mengurangi skala nyeri pada ibu dengan rupture perineum. Adapun tujuan umum penelitian ini untuk menjelaskan efektivitas aromaterapi dan murottal Al-Quran untuk mengurangi skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus peneliti adalah :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden ibu bersalin di Poned Rawat Inap Cimalaka
- b. Untuk mengidentifikasi gambaran ruptur perineum pada ibu bersalin di Poned Rawat Inap Cimalaka.

- c. Untuk mengidentifikasi skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum di Poned Rawat Inap Cimalaka.
- d. Untuk mengetahui efektivitas aromaterapi lemon dalam mengurangi skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum.
- e. Untuk mengetahui efektivitas murottal Al-Qur'an surat Ar Rahman dalam mengurangi skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum.
- f. Untuk menganalisis perbandingan efektivitas aromaterapi lemon dan murottal Al Quran Surat Ar Rahman terhadap skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Untuk mengembangkan wawasan dari ilmu kesehatan khususnya mengenai kejadian Ruptur Perineum, efektivitas aromaterapi dan murottal Al-Quran untuk mengurangi skala nyeri, dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian.

##### **2. Bagi Poned Rawat Inap Cimalaka**

Sebagai bahan informasi untuk menentukan strategi dalam menghadapi permasalahan terutama pada kejadian Ruptur Perineum dan efektivitas aromaterapi lemon dan murottal Al-Quran surat Ar Rahman untuk mengurangi skala nyeri.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai sumber bahan atau data bagi peneliti selanjutnya dan sebagai pertimbangan bagi yang berminat melanjutkan penelitian sejenis serta menambah referensi, pengetahuan, informasi, dan perbaikan penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan materi skripsi.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri atas landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III**

Bab ini terdiri atas metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alur penelitian, dan waktu dan lokasi penelitian.

##### **BAB IV**

Bab ini terdiri atas lima sub bab yaitu deskripsi awal penelitian, deskripsi tahap perencanaan pelaksanaan tindakan, deskripsi tahap pelaksanaan, hasil penelitian tahap evaluasi dan analisis data penelitian.

##### **BAB V**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

## **F. Materi Skripsi**

Proses kehamilan dan persalinan merupakan proses alami yang terjadi pada ibu. Kehamilan dan persalinan sangat rentan terhadap komplikasi yang dapat merugikan baik ibu maupun anak dan merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Perineum adalah bagian dari pintu masuk panggul yang terletak di antara vulva dan anus. Perineum terdiri dari otot-otot genitourinari dan fascia, dan dasar panggul. Robekan perineum adalah robekan yang terjadi saat bayi lahir secara alami atau melalui penggunaan alat atau tindakan. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ruptur perineum meliputi jumlah kelahiran, jarak kelahiran, berat badan bayi, panduan kelahiran yang tidak memadai, usia, ekstraksi krum, ekstraksi vakum, trauma instrumental, dan episiotomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana aromaterapi lemon dan Mulotar Al-Quran Surat Ar-Rahman mengurangi skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum pada pon rawat inap Simalaka. Dengan cara ini, kita dapat meminimalisir kejadian yang dapat merugikan ibu dan bayi saat melahirkan, menghasilkan kelahiran yang berkualitas, serta menghasilkan bangsa dan generasi yang berkualitas.